

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023/2024 mulai dari bulan Agustus. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mencari informasi terkait data-data yang diperlukan untuk tinjauan penelitian. Wiratna Sujarweni (2014) menyatakan bahwa lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Lokasi penelitian yang diambil oleh penulis yaitu di Terminal Mirah yang bertepatan di Jalan Mirah, Perak Utara Kota Surabaya. Alasan peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan Terminal Mirah merupakan terminal yang berfokus pada bongkar muat kapal dan PT. Tirta Sarana Indo Lines (TSIL) juga bergerak di Terminal Mirah.

#### **3.2. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dari berbagai fenomena tertentu yang menjadi pokok permasalahan. Penelitian juga merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menemukan suatu kebenaran dengan pemikiran yang kritis. Penelitian juga bentuk pengembangan dari ilmu pengetahuan dan dasar-dasar yang telah ada untuk memecahkan suatu permasalahan. Penemuan dan analisis data dengan menggunakan metode ilmiah yang hasilnya akan diketahui bisa merubah paradigma yang ada. Tujuan dari adanya penelitian yaitu untuk mencari data dan fakta baru yang objektif dan positif. Penelitian dilakukan ketika seseorang menemukan sebuah kesenjangan baru yang memicunya untuk menelaah lebih dalam terhadap permasalahan yang timbul. Kesenjangan yang ada karena adanya harapan dan kenyataan yang serupa, karena adanya ketidaksamaan tersebut maka timbul suatu permasalahan yang akan dikaji dalam sebuah penelitian.

Dalam mengambil suatu permasalahan dalam fenomena terdapat metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji permasalahan tersebut. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa metode penelitian ialah suatu cara ilmiah yang dilakukan guna

memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang digunakan menunjukkan adanya sifat sistematis, rasional dan empiris. Yang dimaksud dengan sistematis yaitu setiap proses yang dilalui bersifat logis. Rasional yang dimaksud oleh Sutrisno dalam Ulfatun Nadhiroh (2020) adalah langkah-langkah yang diambil dalam penelitian terjangkau oleh penalaran manusia. Dan empiris berarti proses yang dilalui dapat dilihat juga oleh orang lain. Sama halnya dengan pengertian metode penelitian menurut Sama halnya dengan penjelasan Arikunto (2019) dimana metode penelitian yaitu langkah-langkah yang dilakukan oleh seseorang yang meneliti sesuatu guna mencapai tujuan dan menemukan masalah yang diajukan dalam penelitian tersebut. Dalam buku yang ditulis Darmadi (2014) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu proses ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Terdapat dua metode yang bisa diambil dalam membuat penelitian, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sebab permasalahan penelitian ini dianggap kompleks dan dinamis sehingga data yang akan diperoleh dengan lebih ilmiah yaitu dengan wawancara langsung kepada narasumbernya. Penelitian kualitatif berfokus pada pengamatan fenomena yang ada. Kekuatan kalimat dan kata yang digunakan menjadi pengaruh yang besar pada analisis dan keakuratan penelitian kualitatif. Objek dari penelitian kualitatif berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Instrument dari penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus memiliki wawasan yang luas, mampu bertanya, menganalisis dan memahami situasi.

Penelitian kualitatif berdasarkan pemikiran Sugiyono (2019) adalah metode dalam penelitian yang menggunakan filsafat postpositivisme dalam meneliti objek alamiah sebagai lawan eksperimen dan peneliti sebagai instrument dimana pengumpulan data dilakukan secara gabungan dan bersifat deduktif sehingga hasil penelitian ini lebih menekankan makna generalisasi. Sama halnya dengan pengertian penelitian kualitatif menurut Sukmadinata (2009) bahwa penelitian yang dilakukan untuk mengamati fenomena, peristiwa, sikap, persepsi dan manusia secara individu maupun kelompok yang bertujuan untuk didefinisikan apa adanya.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang analisa datanya menggunakan perkataan dan kalimat lisan yang mengangkat permasalahan dari fenomena yang ada.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa macam, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal yang diteliti lebih mendalam. Wawancara dilakukan secara tatap muka atau dengan cara berkomunikasi secara langsung dan mengajukan pertanyaan secara lisan dengan responden yang menjawab pertanyaan secara lisan. Dalam hal ini, penulis mewawancarai beberapa karyawan yang bersangkutan di perusahaan dalam sistem dan prosedur bongkar muat kapal pada PT. Tirta Sarana Indo Lines (TSIL) Surabaya di Terminal Mirah, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Daftar Narasumber**

<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
Lie Candra Irawan	Direktur Utama
Andre Variandi	Manajer
Rienata Sania	Adm. Operasional
Maya Indarti	Adm. Logistik
Lely Fitri Rahmawati	Adm. Perusahaan

Sumber : Data diolah sendiri, 2023

#### 2. Observasi

Menurut Sugiyono (2017, 2023), observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas pada PT. Tirta Sarana Indo

Lines (TSIL) Surabaya di Terminal Mirah tentang bagaimana sistem dan prosedur bongkar muat kapal dengan mengamati secara langsung kegiatan di lokasi tersebut. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan factual.

### 3. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang sesuai dengan topic atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku, karya ilmiah, ensiklopedia, internet dan sumber-sumber lainnya. Penulis mengumpulkan data dengan cara menggunakan buku atau media internet atau refrensi yang berkaitan dengan judul yang diangkat sebagai penelitian.

### 3.4. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (2014) berpendapat bahwa data yang ada pada pengamatan kualitatif biasa berupa kata-kata bukan angka yang didapat dari serangkaian wawancara, obeservasi, rekaman dan biasa diproses melalui pencatatan, pengetikan atau penyuntingan namun kualitatif tetap mengenakan kata-kata yang telah disusun dalam sebuah teks yang bermakna luas. Analisis data dalam penelitian kualitatif berupa serangkaian kegiatan mengurutkan, mengelompokkan, mengkode data sehingga memperoleh sebuah penemuan baru dari masalah yang telah diangkat. Data yang ada biasanya masih berserakan kemudian disederhanakan agar lebih mudah untuk dipahami. Prosedur analisis data menurut Miles dan Huberman (2014) sebagai berikut :

#### 1. Reduksi data

Reduksi data ialah proses menganalisis data kualitatif berupa pengurangan data yang tidak relevan serta penambahan data yang sekiranya kurang masih kurang. Reduksi data dapat dikatakan sebagai pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan penyempurnaan data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sampai penelitian tersebut selesai tersusun. Ketika data-data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti akan memilah

data-data yang relevan dan mengarah pada pemecahan masalah dalam penelitian. Tujuan dari adanya reduksi data yaitu untuk membuang data-data yang tidak dibutuhkan untuk memudahkan dalam mengolah data dan menarik kesimpulan. Namun reduksi data tetap bagian dari analisis data, bukan bagian yang terpisah. Mudahnya, reduksi data merupakan kegiatan dalam pengolahan dalam mengelompokkan data agar lebih terfokus pada inti masalah sehingga data lebih sederhana dan bisa ditarik suatu kesimpulannya.

## 2. Penyajian data

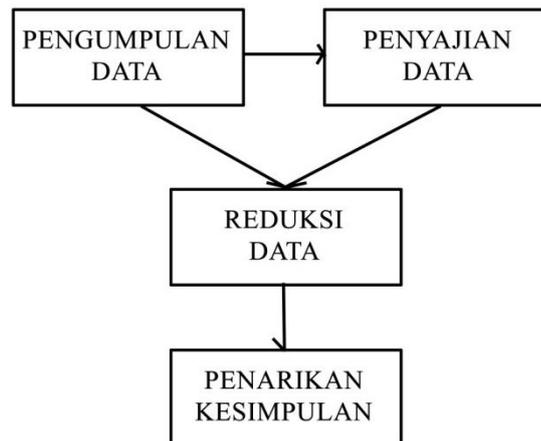
Proses yang kedua yaitu penyajian data, yaitu proses pengumpulan data yang telah dikelompokkan. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk menggabungkan informasi yang telah didapat agar dapat menggambarkan fenomena yang sesungguhnya terjadi. Berdasarkan pemahaman Miles dan Huberman (2014) penyajian data dilakukan untuk mengetahui kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari serangkaian informasi yang telah tersusun. Agar peneliti lebih mudah dalam menguasai data, data informasi tersebut bisa diolah dalam bentuk grafik, bagan atau narasi. Penyajian data perlu dilakukan agar peneliti lebih mudah memahami isi data dan dapat menarik kesimpulan yang tepat, sebab data yang berserakan atau tidak tersusun bisa mempengaruhi peneliti dalam mengambil kesimpulan.

## 3. Penarikan kesimpulan

Untuk proses yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah proses perumusan data dengan memeringkat atau mengubah data menggunakan kata-kata agar lebih mudah dipahami, dihal ini dilakukan berulang kali agar penyimpulan tersebut sesuai kebenarannya dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan sebelum data-data terkumpul semua, sama seperti reduksi data. Saat data sedang terkumpul bisa menarik kesimpulan sementara, sampai seluruh data terkumpul dan diolah baru bisa diambil kesimpulan akhirnya. Kesimpulan final tidak akan muncul sampai seluruh data tercukupi, bergantung pada besaran kumpulan catatan, pengkodean, penyimpanan, peneliti dan beberapa tuntutan, namun sering kali kesimpulan telah diambil sejak awal penelitian. Penarikan

kesimpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung, agar data yang disajikan benar adanya.

Berikut gambaran dari komponen analisis data tersebut adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Skema Metode Analisa**  
Sumber: Sugiyono, 2019

### 3.5. Keabsahan Data

Kebenaran data menjadi suatu hal yang penting dalam penelitian dan hal itu tidak bisa diabaikan. Penelitian yang baik adalah penelitian yang datanya baik, benar dan lengkap. Untuk menguji apakah data yang dikumpulkan valid dan bisa dipercaya, perlu dilakukan uji keabsahan data. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah membercheck. Membercheck adalah proses memeriksa data yang didapat peneliti kepada narasumber. Dengan adanya membercheck, peneliti bisa mengetahui sejauh mana kebenaran data yang telah diberi oleh narasumber. Saat melakukan membercheck jika ada data yang tidak sesuai maka masih ada kesempatan untuk dibenarkan. Data yang telah dibenarkan tersebut yang akan dijadikan data dalam penelitian (Sirajuddin. 2017).